

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Umpatan adalah perkataan yang mengandung arti yang keji dan kotor yang diucapkan oleh seseorang untuk mencerminkan dari rasa amarah, rasa kecewa dan sebagainya. Pada *dorama 3-Nen A Gumi* ditemukan umpatan diantaranya adalah *ahorashii, temee, kimoi, mukatsuku, kuzu, baka, fuzakenna, shitsukoi, kuso, piero, hentai kyoushi, kyoushi ikare, hontou saitei, ichiban dorei, baka mitai, kichiku kyoushi, kuso keiji, baka yarou, temee kono yarou, omaera baka, dan koitsu uzai*. Umpatan yang ditemukan sebanyak 21 data, dan diklasifikasikan berdasarkan bentuknya yang dikemukakan oleh Wijana dan Rohmadi (2013) yang terdiri atas umpatan bentuk kata, bentuk frasa, dan bentuk klausa. Umpatan berbentuk kata ditemukan sebanyak 10 data, umpatan berbentuk frasa ditemukan sebanyak 8 data, dan umpatan berbentuk klausa ditemukan sebanyak 3 data. Selanjutnya klasifikasi umpatan berdasarkan teori Wijana dan Rohmadi (2013) ditemukan sebanyak 13 umpatan yang merferensi pada keadaan, 4 umpatan merferensi benda, 3 umpatan referensi profesi, dan 1 umpatan referensi makhluk halus. Sedangkan dalam teori Hughes, ditemukan sebanyak 12 umpatan kelompok umum, 5 umpatan kelompok keterbelakangan mental, dan 3 umpatan kelompok kotoran.

4.2 Saran

Umpatan adalah sesuatu yang jaran dibahas maupun diteliti. Penelitian ini meneliti bentuk-bentuk umpatan yang dikemukakan oleh Wijana dan Rohmadi serta memilah kata tersebut sebagai sebuah umpatan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Ljung. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian yang membahas mengenai bentuk umpatan dapat membahas umpatan yang digunakan dengan teori yang berbeda dan menambah kajian-kajian lain.